

**MAHASISWA PEGIAT MEDIA SOSIAL
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Andalas Padang)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**Pembimbing I: Prof. Dr. Erwin, M.Si
Pembimbing II: Dra. Ermayanti, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Siti Nurannifah. BP 1810822009 Jurusan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2025. Judul “Mahasiswa Pegiat Media Sosial (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Andalas Padang)”. Pembimbing I Prof. Dr. Erwin, M.Si dan Pembimbing II Dra. Ermayanti, M.Si.

Media sosial merupakan sebuah *platform* online dimana penggunanya dapat saling berbagi dan berinteraksi. Mahasiswa merupakan salah satu kalangan yang berpotensi aktif untuk mengakses media sosial. Pada dasarnya kegiatan utama mahasiswa ialah belajar, namun saat ini dikarenakan adanya perubahan dalam bidang teknologi salah satunya kemunculan media sosial yang bisa diakses dari mana saja dan kapan saja, telah menciptakan sebuah kegiatan baru yaitu pegiat media sosial. Sebagai pegiat media sosial, mahasiswa dituntut aktif dalam membagikan konten ke media sosial, tentunya kegiatan tersebut memerlukan waktu dan tenaga. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaturan waktu oleh mahasiswa pegiat media sosial untuk mengikuti dan menyelesaikan masalah pendidikannya dan implikasinya terhadap prestasi akademiknya dan mendeskripsikan hal yang melatarbelakangi mahasiswa menjadi pegiat media sosial dan fokus tema kontennya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi kepustakaan. Penetapan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan lima orang informan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan informan dapat mengatur waktunya dengan baik antara urusan perkuliahan dan kegiatan sebagai pegiat media sosial. Implikasinya terhadap prestasi akademik, tiga informan mengalami peningkatan pada IP nya, sementara dua informan mendapati IP yang cenderung stabil antara sebelum dan sesudah menjadi pegiat media sosial. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi mahasiswa menjadi pegiat media sosial yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internalnya ialah hobi dan *skill*, beribadah, mendapatkan penghasilan, dan menambah relasi. Sementara faktor eksternalnya ialah kisah sukses influencer, perkembangan teknologi, dan lingkungan tempat tinggal.

Kata kunci : mahasiswa, pegiat media sosial, perubahan sosial.

ABSTRACT

Siti Nurannifah. BP 1810822009. Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Padang. 2025. The title of this thesis is “Social Media Activist Students (Case Study of Andalas University Padang Students)”. Advisor I Prof. Dr. Erwin, M.Si and Advisor II Dra. Ermayanti, M.Si.

Social media is an online platform where users can share and interact with each other. Students are one of the groups that have the potential to be active in accessing social media. Basically, the main activity of students is learning, but nowadays due to changes in technology, one of which is the emergence of social media that can be accessed from anywhere and anytime, has created a new activity, namely social media activists. As social media activists, students are required to be active in sharing content on social media, of course these activities require time and energy. So this study aims to describe the time management by social media activist students to follow and solve their educational problems and their implications for their academic performance and describe the background of students becoming social media activists and the focus of their content themes.

This research uses qualitative research methods with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and literature study. Determination of informants using Purposive Sampling technique with five informants. The results of this study show that informants can manage their time well between lecture affairs and activities as social media activists. The implications for academic achievement, three informants experienced an increase in their IP, while two informants found IP that tended to be stable between before and after becoming social media activists. There are two factors that influence students to become social media activists, namely internal factors and external factors. Where the internal factors are hobbies and skills, worship, earning income, and adding relationships. While external factors are influencer success stories, technological developments, and living environment.

Keywords: students, social media activists, social change.